

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana “Pseudo Demokrasi Deliberatif Dalam Proses Pembentukan Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) Desa Sukanagalih, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya”. Desa merupakan entitas penting dalam sejarah NKRI, hal ini karena desa merupakan pusat dari segala kegiatan perekonomian. Demokrasi deliberatif dalam sistem pemerintahan di aras lokal (desa) yang tumbuh bukan atas dasar intervensi dari atas (pemerintah), melainkan atas dasar kesadaran masyarakat untuk turut aktif dalam menentukan pengambilan keputusan melalui ruang publik.

Metode pada penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi (dokumen, arsip atau foto-foto). Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, teknik keabsahan data pada peneliitian ini adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembentukan BUMDes pemerintah desa menerapkan praktek demokrasi deliberatif, hal ini dilakukan karena pemerintah desa (kades) ingin masyarakatnya terlibat langsung dalam memberikan saran dan pendapatnya mengenai program serta pengambilan keputusan melalui ruang publik guna menyuarakan pendapat secara bebas tanpa ada tekanan dari pihak lain demi kemajuan desa. Namun ternyata praktik deliberatif tersebut atas dasar inisiatif dari pemerintah desa (kades) sendiri karena masyarakat yang notabene sebagai petani kurang peduli terhadap kemajuan desanya, masyarakat hanya mengikuti instruksi dan perintah dari atas (kades).

Kata Kunci :Desa, Demokrasi Deliberatif, BUMDes.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how “Pseudo deliberative democracy is in the process of forming BUMDes Sukanagalih village, Rajapolah subdistrict, Tasikmalaya district”. Villages are important entities in the history of the republic Indonesia, this is because villages are the center of all economic activities. Deliberative democracy in the system of governance at the local level (village) that grows not on the basis of intervention from above (the government), but on the basis of public awareness to participate actively in determining decision making through public space.

The method in this research is a descriptive qualitative method with a case study approach. The sampling technique is done by using purposive sampling technique. Data collection techniques were obtained through interviews, observations, documentation (documents, archives or photographs). Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Furthermore, the data validity technique in this study is source triangulation.

The results showed that in the formation of BUMDes the village government adopted deliberative democratic practices, this is done because the village government (village head) wants the community to be directly involved in providing suggestions and opinions about the program and decision making through public space to voice opinions freely without pressure from other parties for the progress of the village, people only follow instructions and orders from above (village head).

Keywords : village, Deliberative Democracy, BUMDes.